

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah jenis pendekatan yuridis sosiologis. Yuridis sosiologis adalah dengan melakukan penelitian yang bertujuan memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan jalan terjun langsung ke objeknya. Penelitian yuridis sosiologis adalah penelitian hukum menggunakan data sekunder sebagai data awalnya, yang kemudian dilanjutkan dengan data primer dilapangan atau terhadap masyarakat.⁶⁶

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kualitatif, yang lebih spesifik menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), pendekatan yang dipilih oleh penulis adalah pendekatan Kualitatif. Menurut Maleong metode pendekatan kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang ingin dibahas.⁶⁷

Masalah yang dikaji oleh penulis adalah masalah yang diteliti menggunakan penelitian kualitatif, yang lebih spesifik menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), yang artinya penulis melakukan penelitian dan mencari informasi dengan berkunjung langsung ke daerah yang menjadi objek penelitian. Untuk menggali lebih dalam mengenai informasi terkait. Objek yang sedang di teliti, dengan masalah mengenai perilaku sales dalam pengurangan timbangan gula pasir, informasi-informasi didapatkan dari kunjungan langsung

⁶⁶ Rahardjo, Mudjia, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. Disampaikan Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian, Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (2011)hal.2.

⁶⁷ Abdussamad, Zuchri. 2021. Metodologi Penelitian Kualitatif. Makassar: Syakir Media Press.

ke beberapa sales, ruko pedagang eceran dan beberapa pembeli yang ada di Pasar Berbek Kabupaten Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam suatu penelitian kehadiran peneliti sangatlah diperlukan terutama dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti baik secara langsung maupun melalui pertolongan orang lain merupakan suatu perlengkapan sarana pengumpul informasi yang penting.

Disini peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, penganalisis data dan dan menjadi pelapor atas hasil penemuan penelitian yang telah dilakukan. Kedudukan peneliti selaku pengamat partisipan berfungsi untuk membagikan persoalan (interview), mengumpulkan data, serta mengadakan pengamatan di lokasi penelitian.⁶⁸

Dalam proses penelitian seorang peneliti melakukan wawancara kepada para informan untuk mengetahui perilaku sales dalam pengurangan timbangan pada jual beli gula pasir di Pasar Berbek Kabupaten Nganjuk. Sehingga di akhir peneliti akan menarik kesimpulan dalam penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih oleh penulis adalah di Pasar Berbek Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk. Alasan penulis memilih dan menetapkan lokasi tersebut, karena adanya kesesuaian antara lokasi dengan maksud dan tujuan dari peneliti pada saat melakukan observasi awal, yakni adanya perilaku pengurangan timbangan pada jual beli gula pasir oleh sales di pasar tersebut. Alasan lainnya adalah peneliti bisa berkomunikasi secara

⁶⁸ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2013).

langsung dengan pihak Sales dan lokasi tersebut mudah dijangkau oleh peneliti guna mendapatkan data secara optimal.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis data penelitian, yakni data primer dan data sekunder. Berikut penjelesannya:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono Data Primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.⁶⁹ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara. Sumber data premier adalah penjelasan dari beberapa sales gula, pedagang eceran, dan pembeli.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷⁰ Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi, analisis pasar oleh media, situs web, artikel, buku, jurnal dan seterusnya. Peneliti menggunakan data sekunder untuk pelengkap informasi yang sudah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu geajala atau gejala dalam objek penelitian. Menurut Supardi “Metode Observasi merupakan metode

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuaalitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2019),

⁷⁰ Ibid.

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”.⁷¹

Pengumpulan informasi yang diperoleh di lapangan kemudian dicatat sesuai dengan argumentasi yang telah dijelaskan oleh beberapa informan, yang meliputi alur peristiwa, lingkungan objek penelitian, dan beberapa hal lain yang dianggap dapat mempermudah.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung kepada para Sales gula di Pasar Berbek, Kecamatan Berbek, Kabupaten Nganjuk.

2. *Interview* (wawancara)

Interview (wawancara) adalah usaha mengumpulkan data dan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan menggunakan pedoman wawancara pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan.⁷²

Dalam metode wawancara ini penulis bisa melakukan “*interview*” dengan Sales gula atau pihak yang terkait dengan jual beli gula pasir di Pasar Berbek Kabupaten Nganjuk.

⁷¹ Supardi, dkk. Penelitian Tindakan Kelas. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 88.

⁷² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.138-140.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁷³ Pengumpulan informasi dengan cara dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan untuk mendapatkan informasi berupa gambar yang masih berhubungan dengan masalah yang diteliti yakni Perilaku Sales dalam pengurangan timbangan gula pasir di Pasar Berbek Kabupaten Nganjuk. Adapaun bentuknya yaitu berupa masalah tertulis, film, gambar/foto, serta lainnya yang mana seluruhnya menyampaikan gosip pada proses penellitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri.⁷⁴ Tujuan dari analisis data adalah mengendalikan data agar sistematis dan sesuai dengan perumusan masalah.⁷⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang bersifat menjelaskan atau menggambarkan mengenai aturan hukum yang harus dilakukan, kemudian

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuaalitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2019),

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuaalitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2019), hal.482

⁷⁵ Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah* (Jakarta: Buku Kompas, 2011),hal.47.

melakukan studi lapangan dengan permasalahan yang terjadi dan pada tahap akhirnya diambil kesimpulan.⁷⁶

Informasi deskriptif sering berhubungan dengan pendapat dari hasil wawancara yang bisa diterima oleh panca indra dan juga kalimat yang tertulis. Menurut Sugiyono teknik analisis data kualitatif adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Berikut jenis analisis data yang dilakukan menurut Miles dan Huberman :⁷⁷

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Dalam kegiatan ini, penulis mengumpulkan semua data yang diperlukan melalui observasi serta wawancara.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Merupakan aktivitas memilah data-data penting yang akan menjadi target dalam penelitian. Penulis melakukan reduksi data dari sejumlah data yang masih umum dan komplek guna untuk dipilih mana yang pokok/relevan, serta difokuskan pada hal-hal yang penting untuk dipaparkan.

⁷⁶ Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009),hal. 93

⁷⁷ Hernimawati, *Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame* (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), 116-117.

3. Penarikan kesimpulan

Data atau informasi yang sudah dihasilkan tersebut, kemudian ditarik kesimpulan dengan menganalisis data pada saat proses penelitian pengumpulan data maupun setelahnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan secara *Triangulasi*. Teknik ini berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁷⁸ Secara khusus sumber yang digunakan *Triangulasi*, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara antara informasi satu dengan lainnya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam sebuah penelitian ada beberapa tahapan yang dilakukan baik sebelum atau sesudah penelitian itu dilaksanakan, diantaranya:

1. Tahapan sebelum ke lapangan

Tahan sebelum ke lapangan merupakan tahapan penyusunan data atau pengerjaan proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menentukan lokasi penelitian sebagai tempat pencarian sekaligus oengumpulan data dan informasi serta konsultasi dengan Dosen Pembimbing.

⁷⁸ Sugiyono. Metode Penelitian Kualntitaif Kualitatif R&D. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.327.

2. Tahap lapangan

Tahap lapangan adalah tahapan pengumpulan data yang menjadi bahan sumber penelitian dimana peneliti diharuskan untuk terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi mengenai objek penelitiannya.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data merupakan tahapan yang di dalamnya mencakup proses penganalisisan data, penafsiran sebuah data, perevisian data, yang memberikan sebuah gambaran tersendiri.